

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham merupakan sebuah bukti tanda kepemilikan modal pada perusahaan atau perseroan terbatas. Saat ini banyak perusahaan berlomba-lomba untuk menanamkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan suatu sarana yang sangat efektif bagi mereka yang menanamkan modalnya untuk memperoleh keuntungan yang besar.<sup>1</sup>

Apabila perusahaan mendapat laba yang besar maka dapat dipastikan perusahaan bisa melakukan apa saja yang diinginkan, seperti menjaga kesejahteraan pemilik, menjaga kesejahteraan karyawan, serta mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas barang atau jasa. Kinerja sebuah perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan meningkatkan laba sesuai dengan persentase yang diinginkan, hal tersebut tergambar jelas dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas atau perusahaan pada saat ini atau periode akuntansi.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan merupakan pelaporan dari aktivitas perusahaan dalam rentang waktu yang ditentukan bisa dalam satu bulan satukali, bisa dalam per-tiga bulan dan bisa dalam satu semester

---

<sup>1</sup> Zulfikar SP.M.SI, *pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*, (JAKARTA: media Pers, 2016), 256.

<sup>2</sup> kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 6.

bahkan ada juga perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam satu tahun berjalan.

Laporan keuangan perusahaan harus menggambarkan keadaan perusahaan terkini dengan tujuan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur<sup>3</sup> serta manajemen dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, bahan pengambil keputusan, dan menentukan strategi pada periode selanjutnya. Keberagaman pengguna laporan keuangan yang tentu saja memiliki kebutuhan yang beragam diperlukan standart akuntansi<sup>4</sup> sehingga laporan keuangan dapat dibaca dan dapat dipahami oleh semua kalangan. Proses membaca laporan keuangan disebut juga dengan analisis laporan keuangan. analisis laporan keuangan di definisikan oleh banyak ahli, termasuk analisis laporan keuangan adalah analisis posisi keuangan perusahaan dan pencapaiannya di masa lalu dan proyeksi masa depan<sup>5</sup>. Alat ukur yang digunakan adalah rasio keuangan, dengan tujuan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio pasar.

Rasio keuangan berguna untuk manajemen agar dapat mengukur kinerja perusahaan dan kesehatan perusahaan, serta bagi investor rasio keuangan dapat dijadikan alat pengambil keputusan berinvestasi. Dengan menggunakan rasio keuangan dapat diketahui efisiensi perusahaan dalam melakukan aktivitas

---

<sup>3</sup> Mamduh M.Hanafi dan Abdu Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), 30.

<sup>4</sup> Dwi Martani dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012), 14.

<sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi & peraktek* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019), 5.

ekonomi, salah satunya dengan cara melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Bukan hanya sekedar keuntungan, ada sebagian perusahaan yang dalam setiap periodenya jika dilihat dalam laporan laba rugi mendapatkan keuntungan yang meningkat secara nominal, namun hal itu tidak biasa dijadikan ukuran baik buruknya kinerja perusahaan, maka dari itu perlu adanya alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio likuiditas berupa Current Ratio yang mampu mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan aktiva lancar yang dimiliki.<sup>6</sup> penelitian menggunakan rasio ini dikarenakan untuk memberikan tolak ukur pada sebuah perusahaan untuk menghindari kebangkrutan perusahaan tersebut.

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan.<sup>7</sup> *Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah aktiva yang dapat mengukur efektifitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan.<sup>8</sup> *Total assets turnover* ini merupakan salahsatu rasio aktivitas, rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva

---

<sup>6</sup> kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 110.

<sup>7</sup> kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 185.

<sup>8</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktivitas menciptakan penjualan.<sup>9</sup>

Rasio pasar juga merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam analisis untuk mengambil keputusan investasi, yang mana dalam penelitian ini menggunakan PBV. *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa layak sebuah saham untuk dibeli atau tidak.<sup>10</sup> PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham dan nilai bukunya. PBV juga menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang ditanam. Dan juga dapat digunakan oleh para investor untuk memberikan gambaran saham yang memiliki kinerja yang optimal yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar nantinya.

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara dikarenakan perusahaan pertambangan batubara yang memiliki resiko lebih tinggi serta return yang cukup optimal jika dibandingkan dengan emiten lainnya. Selain itu harga saham pada perusahaan pertambangan batubara mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi cepat naik dan turun. Fluktuasi yang dirintis ini akan berdampak pada harga jual saham.

Dan juga dilihat dari sisi geografis Indonesia yang merupakan negara dengan struktur kepulauan yang banyak sekali mengandung kekayaan alam berupa hasil tambang. Dengan kekayaan pertambangannya, menjadi daya tarik

---

<sup>9</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 309.

<sup>10</sup> Sherly tia ananda, "analisi Return on asset (ROA), Current Ratio (CR), Total assets Turn Over (TATO) dan volume perdagangan terhadap harga saham pada sektor pertambangan batu bara yang terdapat di ISSI tahun 2013-2017," jurnal bisnis dan manajemen, (18 agustus 2018), 10.

tersendiri bagi perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia. Komoditas tambang juga memegang peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Beberapa hasil komoditas perusahaan tambang merupakan komoditas yang penting bagi dunia seperti batubara, timah, minyak dan gas bumi serta hasil komoditas pertambangan lainnya. Selain itu, industri pertambangan menawarkan pengembalian investasi yang menguntungkan.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang besar memiliki potensi kekayaan alam yang luar biasa. Indonesia menurut Survei Geologi Amerika Serikat (USGS) menduduki peringkat ke-6 sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Selain itu, dari potensi bahan galiannya untuk batubara, Indonesia menduduki peringkat ke-3 untuk ekspor batubara, peringkat ke-2 untuk produksi timah, peringkat ke-2 untuk produksi tembaga, peringkat ke-6 untuk produksi emas. Berbagai macam bahan tambang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, dari sabang sampai merauke, mulai dari emas, timah, tembaga, perak, intan, batubara, minyak, bauksit, dan lain-lain. Berdasarkan data USGS, cadangan emas Indonesia berkisar 2,3% dari cadangan emas dunia. Dengan cadangan sebesar itu, Indonesia menduduki peringkat ke-7, sedangkan produksinya sekitar 6,7% dari produksi emas dunia dan menduduki peringkat ke-6.<sup>11</sup>

Fakta-fakta tentang kekayaan alam khususnya sektor pertambangan tersebut merupakan sebuah tanda bahwa ada banyak potensi yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Dipergunakannya saham

---

<sup>11</sup> Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi & peraktek* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019), 35.

sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang saham begitu berkembang baik secara fundamental dan teknikal.<sup>12</sup>

Selain itu, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham titik dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dapat membantu investor untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Hal ini sangat berguna sekali bagi investor sebagai referensi dalam melakukan penanaman saham.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang konsisten selama 3 tahun berturut-turut hal tersebut dikarenakan memiliki ruang lingkup yang luas karena terdiri dari jumlah saham yang cukup banyak sehingga memungkinkan saham tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham. Data yang diperoleh dari bursa efek Indonesia pada periode 2016 -2018 mengindikasikan adanya fenomena. Berikut adalah data harga saham *Current Ratio Total Asset Turnover Dan Prince To Book Value* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di periode tahun 2016-2018 dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

---

<sup>12</sup> Ibid, 78.

**Tabel.1.1**  
**Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Pertambangan batu bara yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tahun	Variable			
	<i>CR (X)</i>	<i>TATO (X)</i>	<i>PBV (X)</i>	Harga Saham (Y)
<b>2016</b>	1,756	3,285	2,929	<b>Rp.267</b>
<b>2017</b>	1,927	2,967	2,637	<b>Rp.318</b>
<b>2018</b>	2,025	2,272	1,620	<b>Rp.265</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah

Seperti yang telah ditunjukkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuatif terdapat fenomena dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.267 tetapi kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp 318 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi Rp.265. pergerakan yang terjadi pada penutupan harga saham yang fluktuatif dapat menjadi tolak ukur bagi para investor investor dalam melakukan investasi.dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh CR tato dan PBV terhadap harga saham. faktor-faktor ini dapat di pertimbangkan dan di analisis ketika investor membuat keputusan di masa depan.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena gap pada CR terhadap harga saham. CR mengalami penurunan sebesar 1,756 pada tahun 2016 dan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 267 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 CR mengalami peningkatan sebesar 1,927 namun pada tahun yang sama justru harga saham pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.318. Pada tahun 2018 CR mengalami peningkatan sebesar 2,025 namun harga saham yang terjadi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.265. Hal ini merupakan

fenomena gap, turunnya CR akan menyebabkan penurunan minat investor yang pada gilirannya berdampak pada turunnya harga saham.

Fenomena gap pada PBV terhadap harga saham. PBV mengalami peningkatan sebesar 2,929 pada tahun 2016. hal tersebut dibarengi dengan penurunan harga saham yang terjadi sebesar Rp. 267. Tetapi pada saat PBV mengalami penurunan sebesar 2,637 pada tahun 2017, harga saham justru mengalami peningkatan sebesar Rp. 318 pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018, PBV mengalami penurunan sebesar 1,620 dan di barengi penurunan harga saham sebesar Rp.265 pada tahun 2018. Hal ini menjadi fenomena gap karena PBV yang menurun seharusnya menyebabkan penurunan harga saham.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena gap pada TATO terhadap harga saham. TATO mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 3,285. namun disaat TATO mengalami peningkatan harga saham mengalami penurunan yakni sebesar Rp.267, dan pada tahun 2017 TATO mengalami penurunan sebesar 2,967 namun harga saham justru mengalami peningkatan sebesar Rp.318. Dan pada tahun 2018 TATO mengalami penurunan kembali sebesar 2,272, di ikuti penurunan harga saham sebesar Rp.265 pada tahun 2018.. hal ini menjadi fenomena gap karena penurunan TATO secara teoritik menyebabkan penurunan harga saham.

Berdasarkan fenomena gap yang ada maka dibutuhkan research gap untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat digunakan untuk dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian



selanjutnya. Pada variabel CR terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu di mana penelitian yang dilakukan oleh Sherli Tia Ananda 2018 yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Harolina 2018 menyatakan bahwa CR tidak signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jojo Gustamainiar dan Mariani 2018 yang menyatakan bahwa CR tidak signifikan negatif terhadap harga saham.

Pada variabel TATO terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu di mana penelitian yang dilakukan oleh Made Galih dan Muhammad Ali (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tato tidak signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Ayu Indah Sari (2020) menyatakan bahwa tato tidak signifikan negatif terhadap harga saham.

Pada variabel PBV terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu di mana penelitian yang dilakukan oleh Lidia Desiana (2017) dan Liya Ariyani, Rita Andini, Edi Budi Santoso (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thoi Lie Sha (2015) menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari *research gap* seperti yang dijelaskan maka terdapat beberapa perbedaan antara fenomena dengan teori yang ada yang diperkuat dengan adanya hal yang berkaitan sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian

lebih lanjut mengenai variabel yang mempengaruhi harga saham hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 sebagai berikut;

**Tabel 1.2**  
***Research gap***

Variabel dependen	Variabel independen	Hasil	Peneliti
Harga saham	CR	Signifikan (+)	Sherli Tia Ananda (2018)
		Tidak signifikan (+)	Siti Harolina (2018)
		Tidak signifikan (-)	Jojo Gustamainiar dan Mariani (2018)
	TATO	Tidak signifikan (+)	Made Galih dan Muhammad Ali (2019)
		Tidak signifikan (-)	Ayu Indah Sari (2020)
	PBV	Signifikan (+)	Lidia Desiana (2017) Liya Ariyani, Rita Andini, Edi Budi Santoso (2018)
		Tidak Signifikan (-)	Thio Lie Sha (2015)

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang sudah dikemukakan menunjukkan masih adanya *research gap* terhadap rasio keuangan terhadap harga saham. tidak konsistennya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya membuat penulis melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan yang penulis gunakan terhadap harga saham selama tahun 2016 -2018 dengan melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan, terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Aset Turnover* memiliki pengaruh signifikan, terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan, terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui Pengaruh Total Aset Turnover, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover, Price to Book Value, secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan, diantaranya adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi. Khususnya, mengenai peran *Current Ratio*, *Total Aset Turn Over*, *Price to Book Value*, Terhadap Harga Saham perusahaan yang baik. Peneliti, juga berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi para penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa mendatang dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai nilai harga yang besar.

#### **b. Bagi Investor**

Peneliti, berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pandangan yang lebih luas mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn*

Over, Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. Agar para investor bisa mendapat keputusan yang paling tepat serta mampu menekan resiko yang mungkin muncul dari investasi yang dilakukan.

### **c. Bagi Perpustakaan IAIN Madura**

Peneliti, berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi referensi yang telah ada di perpustakaan IAIN Madura, sehingga hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, populasi, sampel dan periode yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat batasan mengenai variabel yang digunakan, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu Current Ratio (X1), Total Aset Turnover (X2), dan Price to Book Value(X3)

#### **b. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel Dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Harga Saham

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu perusahaan Sub Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang dapat diakses melalui alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan atau dugaan sementara yang dianggap benar dan sudah diterima oleh peneliti.<sup>14</sup> Harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*,<sup>15</sup> *Total Aset Turnover*,<sup>16</sup> dan *Price to Book Value*<sup>17</sup> Dalam penelitian ini variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap harga saham adalah *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Price to book Value* sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dianggap *Ceteris Paribus* (kontribusi)

---

<sup>13</sup>ibid, hlm. 57.

<sup>14</sup> Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Revisi (pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

<sup>15</sup> Mahardhika, Marbun, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets*, (*Widyakala* 3 Maret 2016).

<sup>16</sup> Argananta, Hidayat, *Analisis Pengaruh Cr, Der dan Tato terhadap Roe Pada PT. Mustika Ratu Tbk*, vol.6 (*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*:2017)

<sup>17</sup>Herman Supardi, et. Al, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset*, Vol 2 (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* :2016)

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris.<sup>18</sup> Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol adalah rumusan hipotesis yang menyatakan, tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih atau hipotesis yang menyatakan, tidak adanya perbedaan antar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya sedangkan hipotesis alternatif adalah rumusan hipotesis yang menyatakan, adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih” atau hipotesis yang menyatakan, adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_1$ : Current Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2.  $H_2$ : Total Aset Turn Over berpengaruh positif terhadap Harga Saham sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3.  $H_3$ : Price to Book Value berpengaruh positif terhadap Harga Saham sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4.  $H_4$ : *Current Ratio, Total Aset Turnover, Price to Book Value* berpengaruh secara simultan berpengaruh positif terhadap terhadap Harga Saham sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>18</sup> Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 11.



## H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Price to Book Value*, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian

1. *Current Ratio* merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi utang jangka Pendeknya.<sup>19</sup>
2. *Total Aset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan<sup>20</sup>.
3. *Price to Book Value* adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan harga pasar saham yang diperdagangkan berada di atas nilai buku atau dibawah nilai buku<sup>21</sup>.
4. Harga saham adalah nilai suatu saham yang menggambarkan suatu kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya di pengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang terjadi di Bursa atau paasar sekunder.<sup>22</sup> semakin banyak investor yang ingin membeli, harga

---

<sup>20</sup> kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 185.

<sup>21</sup> Rahmiyatun dan Nainggolan, "Pengaruh struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi."

<sup>22</sup> Rika Herawati, "pengaruh current ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur subsektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ),"(disertasi, STIE STAN, Bandung, 2021), 30.

akan semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual suatu saham maka harganya akan turun.

Berdasarkan definisi istilah yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan arti dari pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Price to Book Value* Terhadap harga saham Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan

### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang di bangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham

#### 1. Sherly Tia Ananda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER), dan Volume Perdagangan terhadap harga saham. Pada penelitian ini Koefisien determinasi di peroleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,799855 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 79% dalam menjelaskan variabel dependen. penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Volume Perdagangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan Total Assets Turn Over (TATO) dan

Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## 2. Siti Harolina

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. pada penelitian ini nilai Adjusted R<sup>2</sup> 0,918 atau 91,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 91,8% variasi dari harga saham yang bisa di jelaskan oleh variasi dari ke enam variabel independen. Sedangkan sisanya 8,2% di jelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan DER, CR, PER, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 3. Made Galih dan Muhammad

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Keuangan terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini nilai R<sup>2</sup> yang di peroleh dari Uji analisis regresi data panel sebesar 0,019 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, karena nilainya hanya 0,019024 atau 1,9% sementara sisanya 98,1% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, berpengaruh Positif dan tidak signifikan sedangkan ROA berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

#### 4. Lidia Desiana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh PER, EPS, DYR, DPR, BVS, dan PBV terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini Koefisien Determinasi di peroleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,882 atau 88,2%.artinya 88,2% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independen. Sedangkan 11,8% sisanya di jelaskan oleh rasio keuangan lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa PER, EPS, BVS, dan PBV berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan DPR dan DYR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### 5. Ayu Indah Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh TATO, Fixed Assets Turn Over, dan Inventory Turn Over terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini Koefisien Determinasi di peroleh nilai 0,938074 atau 93%. Artinya 93% variabel harga saham dapat di jelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 7% dapat di jelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Penelitian ini menunjukkan bahwa TATO dan Inventory Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Fixed Assets Turn Over berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 6. Jojor Gustamainar mariani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh CR, DER, GPM, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini nilai Adjusted R<sup>2</sup> di peroleh nilai sebesar 0,965 atau 96,5%, dapat diartikan bahwa 96,5%

variabel harga saham dapat di jelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 3,5% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak si amati dalam model penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa CR, dan ROI tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER dan GPM berpengaruh negatif terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Syerly Tia Ananda	Analisis pengaruh ROA, CR, TATO, PER, dan Volume perdagangan terhadap harga saham pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di ISSI tahun 2013-2017	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu CR dan TATO, Objek yang digunakan sama-sama Sektor pertambangan batu bara, dan metode yang di gunakan menggunakan purposive sampling	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang di gunakan tidak sama yaitu ROA, PER, dan Volume perdagangan.
Siti Harolina Fatmawati	Pengaruh kinerja keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel

	harga saham (Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII)	independen yang digunakan sama yaitu CR, Variabel dependen sama-sama menggunakan harga saham metode yang digunakan menggunakan purposive sampling	independen yang digunakan sama yaitu ROE, EPS, DER, PER, objek yang digunakan tidak sama yaitu perusahaan yang terdaftar di JII
Lidia Desiana	Pengaruh PER, EPS, DYR, DPR, BVS, dan PBV Terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di JII	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu PBV, Variabel dependen sama-sama menggunakan harga saham, metode yang digunakan menggunakan purposive sampling	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan yaitu PER, EPS, DYR, DPR, BVS, Objek yang digunakan tidak sama yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman
Made Galih	Pengaruh kinerja	Persamaan	Perbedaan

Wisnu Wardana	keuangan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI	dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu CR, TATO dan Variabel dependen yaitu harga saham, metode yang di gunakan menggunakan purposive sampling	dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang di gunakan yaitu ROA, DER, Objek yang di gunakan tidak sama yaitu perusahaan Property dan real estate
Ayu Indah Sari	Pengaruh TATO, FAT, dan Inventory turnover terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2018 di BEI	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu TATO dan Variabel dependen yaitu harga saham, metode yang di gunakan menggunakan purposive sampling	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang di gunakan yaitu FAT, Inventory turnover,Objek yang di gunakan tidak sama yaitu perusahaan manufaktur
Jojo Gustamainiar dan mariani	Analisis pengaruh CR, DER, GPM, ROI, dan EPS terhadap harga	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel

	saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016	independen yang digunakan sama yaitu CR, Variabel dependen yaitu harga saham, metode yang di gunakan menggunakan purposive sampling	independen yang di gunakan yaitu DER, GPM, ROI, EPS, Objek yang di gunakan tidak sama yaitu perusahaan LQ 45
--	---	---	--



